

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai implementasi permainan tradisional congklak terhadap perkembangan kognitif anak dalam kemampuan berhitung 1 sampai 10 di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan sifat penelitian adalah deskripsi maksudnya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Sang Pemimpin. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru di sentra persiapan dan anak kelompok B di PAUD tersebut.

### 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi permainan tradisional congklak terhadap perkembangan kognitif anak dalam kemampuan membilang 1 – 10 kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Data Pokok

Data pokok/primer berupa data hasil observasi dan wawancara mendalam dengan responden dan informan mengenai implementasi permainan tradisional congklak terhadap perkembangan kognitif anak dalam kemampuan berhitung 1 – 10 kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

#### b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebut dibawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin.
- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu Sang Pemimpin.
- 3) Keadaan para guru.
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana.
- 5) Data tentang anak kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yaitu guru di PAUD Terpadu Sang Pemimpin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, tata usaha, dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.
- c. Dokumen yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang, meliputi profil sekolah.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan implementasi permainan tradisional congklak terhadap perkembangan kognitif anak dalam kemampuan berhitung 1 – 10 kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap implementasi permainan tradisional congklak terhadap perkembangan kognitif anak dalam kemampuan berhitung 1 – 10 kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin. Pengamatan langsung ini bertujuan untuk menggali data dengan mengamati bagaimana guru di sentra persiapan terhadap perkembangan kognitif anak dalam kemampuan berhitung 1 - 10 melalui permainan tradisional congklak.

**Tabel III. Pengamatan dan Fokus Pengamatan**

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Latar Belakang Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi lingkungan sekolah secara umum di lokasi penelitian.</li> <li>b. Gambaran aktivitas yang dilakukan di lokasi penelitian.</li> </ol>
Anak usia dini yang bermain congklak	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aktivitas anak saat bermain congklak.</li> <li>b. Kemampuan anak terhadap perkembangan kognitif anak dalam kemampuan membilang 1 - 10.</li> <li>c. Perkembangan kognitif anak dalam kemampuan membilang dilihat dari penilaian guru.</li> </ol>

2. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>1</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru, kepala sekolah di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin.

**Tabel IV. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara**

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Latar belakang implementasi permainan tradisional congklak.
Pendidik	a. Pelaksanaan permainan tradisional congklak. b. Perkembangan kognitif anak dalam kemampuan membilang 1 - 10 melalui permainan tradisional congklak.
Anak	a. Perasaan anak setelah bermain congklak. b. Kebermaknaan setelah bermain congklak.

3. Dokumentasi, yaitu pencarian bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau catatan arsip dari subjek dan informan.<sup>2</sup> Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Yang menjadi sumber informasi dalam dokumentasi ini adalah aktivitas guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, RPPH, RPPM dan keadaan kelas serta keadaan PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186

<sup>2</sup> John J Shauughnessy, Eugene B Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Research methoddology in Psychology*, terj. Ellys, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, ed. 9 (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 91.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada matriks berikut ini:

**Tabel V. mengenai data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data**

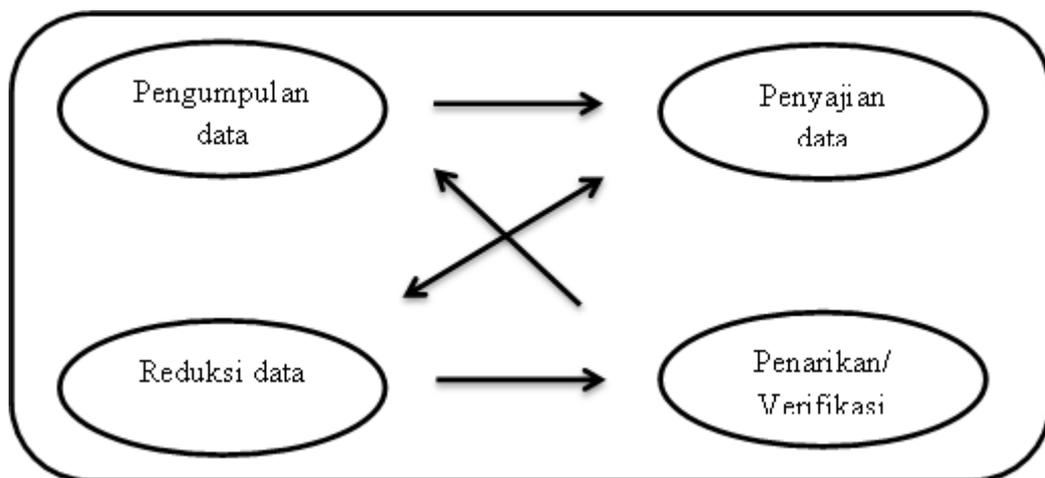
No	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data pokok yaitu implementasi permainan tradisional congklak terhadap perkembangan kognitif anak dalam kemampuan berhitung 1 – 10 di PAUD Terpadu Sang Pemimpin	1. Guru sentara persiapan  2. Anak kelompok B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li>   <li>• Wawancara</li> </ul>
2.	Data Penunjang a. Letak lokasi PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin. b. Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin. c. Visi dan Misi PAUD Terpadu Sang Pemimpin. d. Keadaan guru, peserta didik, dan staf tata usaha. e. Keadaan sarana dan prasarana.	Kepala sekolah dan staf tata usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi.</li> </ul>

### **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data

dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit – unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:



**Gambar I. komponen – komponen analisis data model interaktif.<sup>3</sup>**

Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan concluding drawing / verification.<sup>4</sup>

Adapun langkah – langkah analisis data adalah sebagai berikut:

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 338

<sup>4</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* ( Jakarta: Referensi, 2013) h.

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga akan memiliki gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.
2. Penyajian data, yaitu mendisplay data dalam bentuk tabel, grafik dalam penelitian kuantitatif, sedang dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya sehingga memudahkan untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya.
3. *Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam hal ini metode analisa data yang digunakan adalah analisis nonstatistika. Analisis nonstatistika ini sesuai untuk data kualitatif. Analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik dan kegiatan analisis dengan cara ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.

Data yang diolah selanjutnya melalui tabel-tabel deskriptif (penggambaran), lalu dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data yang digambarkan dengan kata-kata atau

kalimat yang berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang diolah, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

#### **F. Keabsahan Data**

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. “Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.”<sup>5</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk

---

<sup>5</sup>Lexy Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja. 2007). h. 327

membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

## 3. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>6</sup> Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 342

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*.<sup>7</sup>

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada

---

<sup>7</sup> Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito.2003), h. 116.

berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.

- b. *Check-recheck*, dalam hal ini cek-riccek dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke tempat lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal skripsi.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi.
2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal penelitian disetujui.
  - b. Memohon surat riset untuk penelitian.
  - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
  - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
  - b. Melakukan pengumpulan data.
  - c. Mengolah dan menganalisis data.
  - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian
- a. Melakukan penyusunan laporan.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
  - c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.